

## PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS

Febri Endang Ramadhon<sup>1</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Tridianti, Palembang, Indonesia<sup>1</sup>

Corresponding email: febrimadhan@gmail.com

### ARTICLE INFO

#### Article History

Submission : 26 Desember 2022

Received : 10 Januari 2023

Revised : 11 Januari 2023

Accepted : 20 Januari 2023

#### Keywords

*Gross Profit Margin*

*Net Profit Margin*

*Current Ratio*

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to analyze the partial effect of Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Current Ratio on profitability, namely to analyze the effect of one by one of each of these variables. In addition, these factors are analyzed simultaneously in order to determine the overall effect of Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Current Ratio on profitability.*

*The analytical technique used in this study is multiple linear regression analysis. Before carrying out the regression analysis, the assumptions were tested first. The classic assumption test used is the multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. The results of partial simultaneous testing using the F test and t test show that the variables gross profit margin, Net Profit Margin and Current Ratio have an effect on profitability.*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio* terhadap profitabilitas yaitu menganalisis pengaruh satu per satu dari masing-masing variabel tersebut. Selain itu faktor-faktor tersebut dianalisis secara simultan guna mengetahui pengaruh keseluruhan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio* terhadap profitabilitas.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil pengujian secara simultan parsial menggunakan uji F dan uji t menunjukkan bahwa variabel *gross profit margin*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara berpengaruh terhadap profitabilitas.

### Pendahuluan

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antarakeuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Untuk menganalisis profitabilitas, tentu berbagai cara harus dilakukan. Dalam konteks teori, untuk melakukan analisis profit terdapat unsur yang penting yaitu rasio keuangan. Berbagai penelitian menyatakan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current*

*Ratio* (CR) berpengaruh terhadap profitabilitas. Adanya hasil riset yang berbeda mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh Gross profit Margin, Net Profit Profit Margin dan *Current Ratio* terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, adapun datanya disajikan sebagai berikut :

Tabel 1. Data Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Curent Ratio dan Profitabilitas (ROE)

NO	kode perusahaan	tahun berjalan	NPM	GPM	CR	ROE
1	SHIP	2018	0.21	0.39	0.35	0.15
		2019	0.21	0.40	0.88	0.17
		2020	0.27	0.44	0.95	0.17
		2021	0.20	0.40	0.93	0.14
2	ASSA	2018	0.08	0.32	0.47	0.12
		2019	0.04	0.32	0.53	0.07
		2020	0.02	0.26	0.44	0.01
		2021	0.03	0.21	0.90	0.03
3	BLTA	2018	0.22	0.14	0.62	0.19
		2019	-0.04	0.12	0.55	-0.03
		2020	-0.04	0.27	0.51	-0.03
		2021	0.30	0.24	1.33	0.18
4	NELY	2018	0.22	0.35	6.04	0.12
		2019	0.21	0.33	5.78	0.11
		2020	0.19	0.33	26.10	0.09
		2021	0.26	0.35	21.33	0.10
5	HELI	2018	0.05	0.17	0.91	0.14
		2019	0.07	0.17	1.69	0.18
		2020	0.05	0.23	1.10	0.05
		2021	0.05	0.35	1.03	0.02
6	PTIS	2018	0.01	0.39	0.73	0.01
		2019	0.02	0.35	0.96	0.01
		2020	0.00	0.31	2.62	0.00
		2021	0.01	0.30	3.59	0.01
7	PSSI	2018	0.22	0.26	1.55	0.20

		2019	0.18	0.25	0.68	0.15
		2020	0.12	0.18	1.09	0.09
		2021	0.23	0.32	1.57	0.22
8	KJEN	2018	0.06	0.59	12.04	0.01
		2019	0.02	0.67	4.35	0.00
		2020	-0.13	0.53	2.15	-0.03
		2021	-0.22	0.54	2.80	-0.03
9	RIGS	2018	-0.30	-0.17	0.95	-0.20
		2019	0.04	0.21	2.39	0.03
		2020	-0.58	0.00	3.77	-0.12
		2021	0.07	0.20	5.92	0.02
10	JAYA	2018	0.02	0.30	0.87	0.03
		2019	0.02	0.32	0.80	0.02
		2020	0.05	0.30	1.71	0.05
		2021	0.08	0.31	7.86	0.05
11	LEAD	2018	-1.69	0.06	0.69	-0.92
		2019	-0.33	0.05	1.39	-0.21
		2020	-0.11	0.18	3.24	-0.07
		2021	-0.09	0.17	3.32	-0.08
12	CANI	2018	-2.14	-1.88	0.22	0.23
		2019	-4.11	-1.94	0.06	0.55
		2020	-3.40	-2.43	0.05	0.25
		2021	-0.70	-1.07	0.04	0.08
13	SAFE	2018	-0.25	0.27	0.19	0.34
		2019	0.05	0.35	0.13	-0.18
		2020	-0.12	0.26	0.11	0.26
		2021	0.00	0.33	0.08	-0.01
14	SAPX	2018	-0.14	0.28	4.00	-0.47
		2019	0.10	0.35	3.88	0.37
		2020	0.07	0.37	2.86	0.02
		2021	0.08	0.34	3.06	0.27
15	CMPP	2018	-0.21	1.00	0.16	1.13
		2019	-0.02	1.00	0.47	-0.78
		2020	-1.71	-1.74	0.03	0.95
		2021	-3.73	-2.67	0.03	0.45
16	PORT	2018	-0.04	0.27	1.87	-0.05
		2019	-0.01	0.24	1.43	-0.01
		2020	-0.05	0.13	1.13	-0.08
		2021	-0.06	0.15	1.39	-0.10

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa tingkat Gross Profit Margin, Net Profit Margin, dan *Current Ratio* terhadap ROE dari tahun 2018- 2021 mengalami naik turun yang cukup signifikan yang disebabkan oleh kurangnya perusahaan dalam menghasilkan laba pada tahun-tahun tersebut.

#### Perumusan Masalah

Perumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh secara simultan Gross Profit Margin, Net Profit Margin, dan *Current Ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

2. Bagaimana pengaruh secara parsial Gross Profit Margin, Net Profit Margin, dan *Current Ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas dan didukung oleh beberapa teori maupun kerangka pemikiran, adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub> : Diduga Ada pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, dan *Current Ratio* secara Simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>2</sub> : Diduga Ada pengaruh signifikan antara Gross Profit Margin, Net Profit Margin, dan *Current Ratio* secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

### Metode

#### Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:148) instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Instrument yang digunakan dari penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi berupa laporan keuangan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

#### Populasi, Sampel, Sampling

Populasi dalam penelitian laporan keuangan perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 yaitu berjumlah 32 perusahaan adapun nama perusahaan yang tergolong dari subsektor transportasi. sampel adalah laporan keuangan perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 yang memenuhi kriteria penelitian terdiri dari 15 perusahaan sehingga sampel yang digunakan sebanyak 4 tahun X 15 perusahaan = 60 sampel data.

Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik purposive sampling, yang merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun beberapa kriteria dari inklusi sampel ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang periode 2018-2021
2. Perusahaan bergerak di bidang sub sektro transportasi
3. Perusahaan yang melaporkan lengkap laporan keuangan dalam satu periode penelitian

#### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor

prediator dimanipulasi (dinaik turunkannilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

### Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukandengan dua cara yaitu secara parsial dengan menggunakan uji t dan secarasimultan menggunakan uji F.

#### Uji F

Berikut hasil pengujian hipotesis dalampenelitianini menggunakan uji F :

Tabel 2 Hasil uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,197	3	2,399	59,942	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1,161	29	,040		
	Total	8,358	32			

a. Dependent Variable: LG\_ROE

b. Predictors: (Constant), LG\_CR, LG\_GPM, LG\_NPM

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2022 menggunakan SPSS 25

Dari hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji F pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,000, nilai F hitung yang dihasilkan adalah sebesar 59,942. Sedangkan Ftabel dalam penelitian ini di dapat dari perhitungan nilai df1 dan df2 dengan perhitungan rumus  $df1 = k - 1$  dan  $df2 = n - k$ .  $df1 = 4 - 1 = 3$  dan  $df2 = 60 - 4 = 56$  sehingga dengan tingkat signifikansi 0,05 maka di dapat nilai Ftabel sebesar 2,769.

#### Uji t

Adapun hasil uji t dalampenelitianini dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 3 Hasil uji t (parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,477	,175		-2,724	,011
	LG_GPM	,991	,079	,883	12,489	,000
	LG_NPM	-,731	,245	-,214	-2,982	,006
	LG_CR	-,259	,076	-,247	-3,400	,002

a. Dependent Variable: LG\_ROE

Sumber : Data yang diolah oleh penulis menggunakan program SPSS 25.00

Pembuktian Hipotesis *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap profitabilitas hasil output SPSS menunjukkan kolom significance (sig) pada tabel sebesar 0,000 koefisien nilainya lebih kecil dari 0,05 dan nilai uji t hitung sebesar 12,489 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,003. t tabel di dapat dari nilai  $df = n - k - 1$  dimana n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian dan dengan tingkat signifikansi 0,05 di dapat nilai t tabel sebesar 2,003.

Hipotesis *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap profitabilitas, hasil output SPSS menunjukkan kolom significance (sig) pada tabel sebesar 0,006 koefisien nilainya lebih kecil dari 0,05 dan nilai uji t hitung sebesar 2,982 lebih besar dari nilai t tabel (sebesar 2,003). t tabel di dapat dari nilai  $df = n - k - 1$  dimana n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian dan dengan tingkat signifikansi 0,05 di dapat nilai t tabel sebesar 2,003.

Sedangkan, Hipotesis *Current Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas Hasil output SPSS yang menunjukkan kolom significance (sig) pada tabel sebesar 0,002 koefisien nilainya lebih kecil dari 0,05 dan nilai uji t hitung sebesar 3,400 lebih besar dari nilai t tabel (sebesar 2,003). t tabel di dapat dari nilai  $df = n - k - 1$  dimana n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian dan dengan tingkat signifikansi 0,05 di dapat nilai t tabel sebesar 2,003.

### **Pengaruh GPM, NPM, Dan *Current Ratio* secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Dari hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji F pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,000, nilai F hitung yang dihasilkan adalah sebesar 59,942. Hasil pengujian simultan menggunakan uji F menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa gross profit margin, net profit margin, dan *Current Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas di terima karena nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung  $59,942 >$  nilai f tabel 2,769.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan peningkatan margin laba kotor, atau margin laba bersih, maka semakin baik kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya diman hal ini dapat memicu meningkatnya profitabilitas dalam perusahaan tersebut. Disimpulkan bahwa semakin meningkatnya laba bersih, dan semakin baiknya perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan tersebut akan semakin baik dalam memperoleh profitabilitas tersebut.

### **Pengaruh GPM secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Hasil output SPSS yang menunjukkan kolom significance (sig) pada tabel sebesar 0,000 koefisien nilainya lebih kecil dari 0,05 dan nilai uji t hitung sebesar 2,489 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,003. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Gross*

*Profit Margin* berpengaruh terhadap profitabilitasterbukti diterima karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai thitung lebih besar dari tabel

Hasil penelitian yang sejalan penelitian Yuvianita, dkk (2020) menyatakan bahwa GPM berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi laba kotor yang diperoleh maka pengaruhnya terhadap profitabilitas pun akan semakin meningkat, hal ini terjadi karena rendahnya harga pokok penjualan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Gross Profit Margin* maka akan semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena tingginya harga jual atau semakin rendahnya harga pokok penjualan.

### **Pengaruh NPM secara parsial terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di BEI**

Hasil pengolahan data menunjukkan kolom significance (sig) pada tabel sebesar 0,006 koefisien nilainya lebih kecil dari 0,05 dan nilai uji t hitung sebesar 2,982 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,003. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap profitabilitas terbukti diterima karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai thitung lebih besar dari tabel.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan (2018) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi margin laba bersih maka semakin tinggi pula profitabilitas yang akan di dapat oleh perusahaan akan tetapi jika perusahaan tidak mampu memaksimalkan efisiensi manajemennya dengan baik maka meningkatnya *Net Profit Margin* akan membuat tingkat profitabilitas menurun. Jadi, disimpulkan bahwa semakin tinggi margin laba bersih yang diperoleh perusahaan maka perusahaan pun akan mendapatkan profitabilitas yang meningkat.

### **Pengaruh Current Ratio secara parsial terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di BEI**

Hasil pengolahan data menunjukkan kolom significance (sig) pada tabel sebesar 0,002 koefisien nilainya lebih kecil dari 0,05 dan nilai uji t hitung sebesar 3,400 lebih besar dari nilai t tabel (sebesar 2,003). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitasterbukti diterima karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai thitung lebih besar dari tabel. Hasil pengolahan data ini menunjukkan hasil penelitian bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan, A. F., & Sitohang, S (2018) yaitu Hasil secara parsial menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Jadi, Perusahaan yang memiliki *Current Ratio* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kecukupan aktiva untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya akan tetapi jika aktiva yang

dimiliki perusahaan tidak dipergunakan dengan baik maka tingkat laba yang akandihasilkan akan menurun meskipun nilai *Current Ratio* perusahaan meningkat. Artinya perusahaan yang memiliki kecukupan aktiva dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya akan meningkatkan laba dalam perusahaan tersebut jika aktiva dalam perusahaan tersebut di pergunakan dengan baik.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Hasil pengujian simultan menggunakan uji F menunjukkan bahwahipotesis yang menyatakan bahwa gross profit margin, net profit margin, dan *Current Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas di terima.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan gross profit marginberpengaruh terhadap profitabilitas terbukti diterima, Hasil pengujian hipotesis (H3) menunjukkan net profit marginberpengaruh terhadap profitabilitas terbukti diterima, dan Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menunjukkan *Current Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas terbukti diterima.

## References

- Irawan, A. F., & Sitohang, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Ud Prima Mebel Di Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(10).
- Panjaitan, R. Y. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Asset terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 61-72.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta: Bandung
- Yuvianita, M., Ahmar, N., & Mandagie, Y. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan BumN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *JIAP: Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila*, 2(2), 138-150.